

Pengaruh Perputaran Total Aset, Modal Kerja, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

Friska Darnawaty Sitorus, Hariati Tumangger, Sri Delvina Br Gurusinga, Lis Hotmaida

Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

Email: friskadarnawaty1704@gmail.com, hariati.tumangger19@gmail.com, sridelvina15@gmail.com, lishotmaida6@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bermaksud untuk memahami apakah *Perputaran Total Aset, Modal Kerja, dan Solvabilitas* secara parsial ataupun simultan berpengaruh secara signifikan atas *Profitabilitas* pada sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teori yang dipakai ialah manajemen keuangan dan akuntansi, Metode yang dipakai adalah pendekatan Kuantitatif, karakter penelitian *explanatory*, dengan cara pengumpulan data dokumentasi, jenis data yang dipakai adalah data skunder, teknik pengumpulan data sampel memakai sistem *Purposive Sampling*, Analisis data yang dipakai ialah regresi linear berganda. Populasi yang digunakan sebanyak 144 perusahaan dan sampel sebanyak 66 sampel (198 sampel dalam 4 tahun). Uji asumsi klasik yang digunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan *Perputaran Total Aset, Modal Kerja, dan Solvabilitas* terhadap profitabilitas sebesar 37.5%.

Kata Kunci: Perputaran Total Aset, Modal kerja, Solvabilitas, Profitabilitas.

Abstract—This research intends to understand whether partial or simultaneous Total Turnover, Working Capital, and Solvency has a significant effect on profitability in the manufacturing industry sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange. The theory used is financial management and accounting, the method used is a quantitative approach, explanatory research character, by collecting documentation data, the type of data used is secondary data, sample data collection techniques using the purposive sampling system, data analysis used is linear regression multiple. The population used was 144 companies and a sample of 66 samples (198 samples in 4 years). The classic assumption test used is the normality test, the multicollinearity test, the autocorrelation test and the heteroscedasticity test. The results of the coefficient of determination test show the total assets turnover, working capital, and solvency to profitability of 37.5%.

Keywords: Total Asset Turnover, Working Capital, Solvency, Profitability

1. PENDAHULUAN

Perusahaan ialah suatu lembaga yang didirikan bermaksud utama untuk mendapatkan laba guna memajukan keselamatan pemilik dan penanggung jasa. Tujuan industri untuk memperoleh laba diperlukan modal untuk biaya kegiatan operasional sehari-hari ataupun biaya investasi jangka panjang perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kesanggupan perusahaan untuk memperoleh laba, adapun yang berkaitan dengan perdagangan ataupun yang berkaitan dengan substansi yang menghasilkan laba tercatat ataupun yang berkaitan dengan ekuitas independen. Oleh sebab itu, pengelolaan perusahaan diarahkan untuk mampu memperoleh target yang telah ditentukan. Akan tetapi, pada saat era globalisasi ini, tantangan antara perusahaan menjadi semakin ketat. Oleh sebab itu, manajemen perusahaan harus dapat memperhatikan dan menganalisa komponen yang memotivasi profitabilitas tersebut antara lain *total aset turnover, modal kerja, dan solvabilitas*. *Perputaran Total Aset* mengukur perputaran aktiva untuk menghasilkan penjualan. perbandingan ini mengarahkan keahlian industri mendapatkan perdagangan dari kekayaan yang dimilikinya. *Modal Kerja* amat perlu bagi suatu perusahaan, dan kekayaan melampaui dana (*modal kerja*) yang dipakai bagi aset tidak lancar dan modal, maka modal kerja berarti bertambah sebesar selisihnya. Solvabilitas mengukur kesanggupan suatu perusahaan dalam mencukupi segala kebutuhan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut baik menggunakan total aktiva perusahaan maupun ekuitas perusahaan tersebut.

PT. ALDO Tbk pada tahun 2016 mengalami penyusutan Penjualan dengan jumlah 6,40 % namun penurunan penjualan tidak selalu diikuti oleh kenaikan Total Aset. Melainkan mengalami penurunan dengan jumlah 2,21 %. PT. TOTO Tbk pada tahun 2016 mengalami kenaikan Aset Lancar dengan jumlah 9,20 % namun kenaikan Aktiva Lancar tidak selalu diikuti oleh kenaikan Total Aset. Melainkan mengalami penurunan sebesar 7.09 %. PT. ROTI Tbk pada tahun 2016 mengalami penyusutan Total Ekuitas sebanyak 1.27 % namun penurunan Total Ekuitas tidak selalu diikuti oleh penurunan Total Aset. Melainkan mengalami kenaikan sebesar 8,93 %. Hal tersebut menjadi suatu peristiwa yang membuat peneliti untuk melaksanakan eksplorasi dengan judul "Pengaruh Perputaran Total Aset, Modal Kerja dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2016"

2. KERANGKA TEORI

2.1 Perputaran Total Aset

Menurut Pramesti (2016:209), "semakin tinggi *Perputaran Total aset* lalu semakin naik pula kualitas profitabilitas industri disebabkan industri dalam memakai aktiva yang dimiliki berarti kegiatan operasional industri telah efisiensi,

sehingga menyebabkan kenaikan peringkat profitabilitas kenaikan kemampuan industri.” Rasio perputaran total aset (TATO) mengajukan terhadap para organisator standar seberapa bagus industri memakai aktivitya untuk memperoleh penghasilan perdagangan. kenaikan total perputaran aset akan memerankan petunjuk bahwa industri memakai kekayaanya lebih bermanfaat. Perputaran aset membuktikan kelancaran di mana aset dikonversi atau dialihkan menjadi perdagangan, dan pada hasilnya menambah profitabilitas (Vijayakumar, 2012). Industri yang memiliki kemampuan yang bagus menggambarkan perusahaan yang memanfaatkan aktivitya secara positif mampu memperoleh perdagangan murni yang tinggi dengan menjalankan perubahan aset dengan pantas dan akurat sehingga dapat memperoleh keuntungan (Barus dan Leliani, 2013).

2.2 Modal Kerja

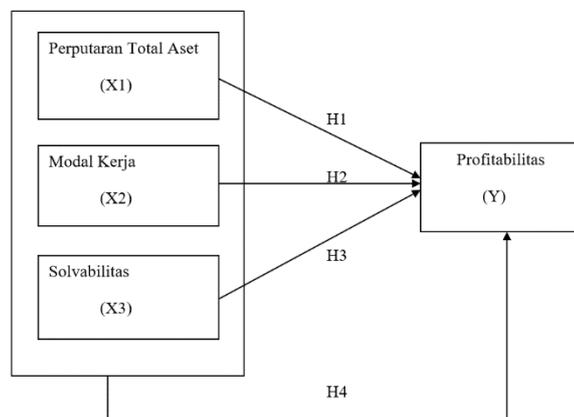
Menurut Fahmi (2014:103) “semakin banyak suatu industri maka keperluan biaya untuk menggaling modal kerja pun akan menjadi naik, dan diikuti juga dengan harus menjadi naik perputaran yang bisa diberikan agar terpenuhinya anggaran modal kerja yang telah dikeluarkan”. Menurut Ambarwati (2010:112), “Modal kerja ialah aktiva yang semestinya harus ada diperusahaan sehingga operasional industri menjadi bertambah baik beserta intensi akhir industri untuk memperoleh keuntungan. Menurut Kasmir (2011:252) modal kerja memperoleh makna yang lebih berguna untuk operasional sebuah industri. Oleh sebab itu, tata laksana modal kerja pun menyatakan prinsip tertentu yang harus dicapai.

2.3 Solvabilitas

Menurut Kasmir (2012:151), “Rasio Solvabilitas atau leverage ialah rasio yang dipakai untuk memperkirakan sejauh mana substansi industri dibayar dengan pinjaman. Maksudnya, seberapa banyak kewajiban pinjaman yang dibebankan perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Berarti penerapanya andaikan dari hasil perkiraan, perusahaan bahwa memiliki rasio solvabilitas yang tinggi. Menurut Jumingan (2014:227), “rasio ini menerangkan jumlah elemen dari masing-masing rupiah, dana tunggal yang merupakan garansi pinjaman. Untuk industri semakin besar rasio ini akan semakin menghasilkan laba, namun bagi golongan bank makin tinggi rasio ini maka semakin tinggi resiko yang dipikul atas kekalahan industri yang barangkali terjadi. Menurut Rahmah, Cipta dan Yudiatmaja (2016:6), “semakin tinggi rasio solvabilitas menyatakan bahwa semakin tinggi anggaran yang wajib dijalankan industri untuk mencapai tanggungjawab yang diperolehnya. Peristiwa ini bisa menyusutkan profitabilitas yang dimiliki oleh industri.

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis Penelitian

Adapun peneliti mengajukan hipotesis dalam masalah penelitian ini sebagai berikut:

- H₁ : Perputaran Total Aset berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016
- H₂ : Modal Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016
- H₃ : Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016
- H₄ : Total Aset Turnover, Modal Kerja dan Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan observasi Kuantitatif yang menurut (Sugiono,2012:13) dapat dinyatakan seperti cara observasi yang berdasarkan pada filsafat positivisme, dipakai untuk memeriksa pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada biasanya digunakan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen observasi, analisa data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk meguji hipotesis yang telah ditentukan.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yan dipakai dalam observasi ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif yang menurut (Sujarweni, 2014:11) penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan agar memahami jumlah setiap variabel, baik satu variabel ataupun lebih sifatnya *Independent* tanpa membuat ikatan ataupun perpaduan atas variabel yang lain.

3.3 Sifat Penelitian

Sugiono menyatakan bahwa observasi kuantitatif dalam memeriksa hubungan variabel atas bahan yang diteliti lebih berkarakter sebab dan akibat/kasual, sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen (Sugiono:2012).

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi ialah kawasan generalisas atas obyek/subyek yang memiliki mutu dan keunikan khusus yang ditetapkan oleh peneliti agar dipahami yang kemudian diambil kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari hasil dan karakteristik yang diperoleh populasi tersebut (Sugiono, 2012).

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel berdasar kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pemilihan sampel

Kriteria Pemilihan sampel	Jumlah
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016	144
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap periode 2014-2016	(17)
Perusahaan yang tidak menghasilkan laba pada periode 2014-2016	(61)
Jumlah Sampel Perusahaan	66
Jumlah Sampel 66 x 3 tahun	198

3.5 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penjelasan operasional variabel ialah penarikan batasan yang lebih menerangkan ciri-ciri khusus yang lebih substantive dari sebuah konsep.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Perputaran Total Aset (X_1)	Rasio “ <i>Perputaran Tota Aset</i> adalah rasio yang mengukur efektivitas pemakaian segala kekayaan industri dalam mendapatkan perdagangan atau menjelaskan berapa rupiah perdagangan yang mampu dicapai oleh setiap rupiah yang di tanamkan modal pada jumlah kekayaan.” Sumber: Silaban (2011:106)	<i>Perputaran Total Aset</i> $= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Modal Kerja (X_2)	Rasio <i>Modal Kerja</i> menggambarkan standar aset lancar yang berguna menggambarkan perlindungan bagi penagih. Modal kerja juga berpengaruh dalam menghitung persiapan likuiditas yang tersedia untuk memenuhi kontijensi dan ketidakpastian yang berhubungan dengan kesepadanan antara arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan. Sumber: Subramanyam dan Wild (2011:241)	Sumber: Kasmir (2013:114) Modal Kerja = Aktiva Lancar – Kewajiban Lancar Sumber: Harahap (2013:288)	Rasio

Solvabilitas (X3)	Rasio Solvabilitas ialah rasio yang menghitung sampai sejauh mana industri dibayar dengan utang. Sumber: Sunyoto (2013:120)	Debt to Equity Ratio = $\frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Rasio <i>profitabilitas</i> ialah kemampuan sebuah Industri agar memperoleh laba. Rasio laba umumnya diperoleh dari laporan keuangan laba rugi. Sumber: Murhadi (2015:63)	Return On Asset = $\frac{\text{laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Sumber: Fahmi (2012:82)			

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara agar medeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik uji statistik.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berfungsi agar memeriksa apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal ialah variabel independen sama dengan nol.

3.6.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berfungsi memeriksa apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kekeliruan pengganggu pada periode dengan kelalaian pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berfungsi memeriksa apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varianci* dari residual 1 pengamatan ke pengamatan lain.

3.7 Model Analisis Data Penelitian

3.7.1 Model Penelitian

Model Penelitian yang dipakai ialah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Model regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Variabel Total Aset Turnover

X₂ = Variabel Modal Kerja

X₃ = Variabel Solvabilitas

3.7.2 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya menghitung seberapa jauh kinerja maupun modal dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

3.7.3 Uji Signifikan Sacara Simultan (Uji-F)

Uji Statistik F pada dasarnya membuktikan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

3.7.4 Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

Uji-t pada dasarnya membuktikan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dapat dilihat dari statistik deskriptif dibawah ini:

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_TATO	198	-4,58	2,84	-,0288	,65800
LN_MODALKERJA	198	7,14	29,61	21,3215	5,64882
LN_SOLVABILITAS	198	-5,51	1,85	-,5295	1,08277
LN_PROFITABILITAS	198	-2,02	4,29	,8586	,69818
Valid N (listwise)	198				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

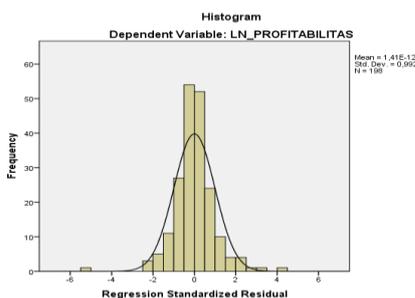
Berdasarkan data tabel III.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tato dengan jumlah sampel (N) sebanyak 198, nilai minimal sebesar -4,58 nilai maksimal Tato sebesar 2,84 nilai mean Tato sebesar -0,0288 dengan standart deviation sebesar 0,65800.
2. Modal Kerja dengan jumlah sampel (N) sebanyak 198, nilai minimal sebesar 7,14 nilai maksimal Modal Kerja sebesar 29,61 nilai mean Modal Kerja sebesar 21,3215 dengan standart deviation sebesar 5,64882
3. Solvabilitas dengan jumlah sampel (N) sebanyak 198, nilai minimal sebesar -5,51 nilai maksimal Solvabilitas sebesar 1,85 nilai mean Solvabilitas sebesar -0,5195 dengan standart deviation sebesar 1,08277

4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.1 Uji Normalitas

Analisi Grafik Histogram

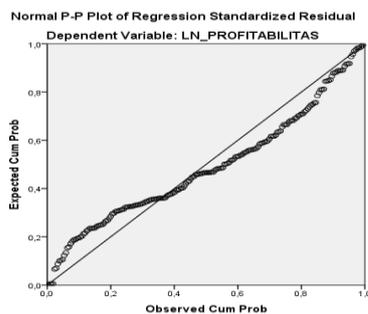


Gambar 2. Grafik Histogram Setelah Transformasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Hasil uji normalitas Histogram menunjukkan data terdistribusi normal, karena sebagian besar data berada didalam kurva dan membentuk simetris U, atau lonceng terbalik.

a. Normal Probability Plot



Gambar 3. Normal P-Plot Setelah Transformsi

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

4.1.2 Uji Statistik

Tabel 4. Hasil Pengujian Kolmogorov – Smirnov setelah Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Predicted Value
N		198
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,8586014

	Std. Deviation	,42750790
	Absolute	,081
Most Extreme Differences	Positive	,074
	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		1,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,152

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2019)

Hasil uji *Kolmogorov Smirnov Z* dan *Asymp.Sig. (2-tailed)* yang dipakai pada penelitian ini ialah data sesudah dilakukan transformasi (LN) ialah sebanyak 1.136 dan 0.152. *Data One Sample Kolmogorov Smirnov* membuktikan nilai *Kolmogorov Smirnov Z* dan *Asymp.Sig. (2-tailed)* > nilai Profitabilitas (0.05) yaitu 0.152 > 0.05 maka data telah berdistribusi bersifat normal. Dengan demikian, data pada penelitian ini berdistribusi normal.

4.1.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,685	,156		4,402	,000		
LN_TATO	,082	,060	,078	1,367	,173	,996	1,004
1 LN_MODALKERJA	-,002	,007	-,012	-,211	,833	,953	1,049
LN_SOLVABILITAS	-,394	,037	-,611	10,520	,000	,956	1,046

a. Dependent Variable: LN_PROFITABILITAS

Sumber: Hasil Pengolahan data penelitian (2019)

Hasil perhitungan nilai tolerance keempat variabel independen perputaran total aset, modal kerja, solvabilitas, dan profitabilitas memiliki nilai tolerance lebih > 0.1 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel < 10 maka model penelitian ini dapat dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

4.1.4 Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,612 ^a	,375	,365	,55625	2,254

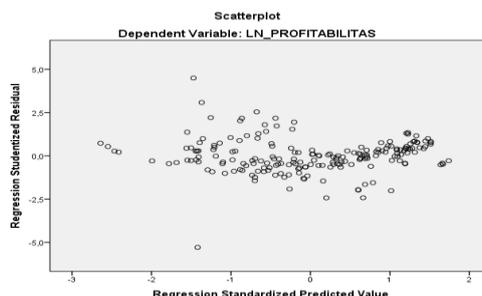
a. Predictors: (Constant), LN_SOLVABILITAS, LN_TATO, LN_MODALKERJA
 b. Dependent Variable: LN_PROFITABILITAS

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2019)

Hasil pengolahan data diperoleh nilai statistik *Durbin-Watson* ialah 2.254 > 0.05 yang berarti bahwa DW tidak terdapat masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

4.1.5 Uji Heterokedastisitas

Grafik Scatterplot



Gambar 4. Uji Heterokedastisitas Setelah Transformasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2019)

Diatas menunjukkan grafik *Secaterplott* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul disuatu tempat, sehingga dari grafik *Secaterplott* disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model segresi.

Tabel 7. Uji Glejser Setelah Transformasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,638	,167		3,826	,000
1 SQRT_TATO	-,146	,123	-,085	-1,187	,237
SQRT_MODALKERJA	-1,431E-007	,000	-,124	-1,711	,089
SQRT_SOLVABILITAS	-,082	,109	-,054	-,749	,455

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2019)

Berdasarkan hasil uji *glejser* diatas terlihat bahwa seluruh variabel independen yaitu Tato dengan nilai signifikan 0.237, Modal Kerja dengan nilai signifikan 0.089, Solvabilitas dengan nilai signifikan 0.455 > dari nilai signifikan 0.05. hal ini menunjukkan bahwa modal regresi tidak terjadi Heterokedastisitas.

4.2 Hasil Analisis Data Penelitian

Model Penelitian

Model Regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Persemaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,685	,156		4,402	,000
1 LN_TATO	,082	,060	,078	1,367	,173
LN_MODALKERJA	-,002	,007	-,012	-,211	,833
LN_SOLVABILITAS	-,394	,037	-,611	-10,520	,000

a. Dependent Variable: LN_PROFITABILITAS

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2019)

Nilai Constant (a) = 0.685

1. Nilai konstanta ini membuktikan bahwa apabila nilai variabel bebas yaitu Tato, Modal Kerja, Solvabilitas, maka nilai profitabilitas tetap sebesar -0.685.
2. Nilai $b_1 = 0.082$ pada variabel Tato
Kofisien regresi ini membuktikan bahwa setiap kenaikan Tato sebesar 1 satuan, maka profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0.082 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
3. Nilai $b_2 = -0.002$ pada variabel Modal Kerja
Kofisien regresi ini membuktikan bahwa setiap kenaikan Modal Kerja sebesar 1 satuan, maka profitabilitas mengalami penurunan sebesar -0.002 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
4. Nilai $b_3 = -0.394$ pada variabel Solvabilitas
Kofisien regresi ini membuktikan bahwa setiap kenaikan Solvabilitas sebesar 1 satuan, maka profitabilitas mengalami kenaikan sebesar -0.394 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi Hipotesis

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,612 ^a	,375	,365	,55625

a. Predictors: (Constant), LN_SOLVABILITAS, LN_TATO, LN_MODALKERJA

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2019)

Hasil Uji Koefisien Determinasi diatas menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara Tato, Modal Kerja dan Solvabilitas sebagai variabel independen dan Profitabilitas sebagai variabel independen menunjukkan hubungan yang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari nilai *R Square* menunjukkan sebesar 0.375 atau sekitar 37.5% yang berarti variabel independen dapat menjelaskan 37.5% variabel Profitabilitas sedangkan sisanya sebesar 62.5 % merupakan pengaruh dari variabel bebas lain.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 10. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36,004	3	12,001	38,788	,000 ^b
	Residual	60,026	194	,309		
	Total	96,030	197			

a. Dependent Variable: LN_PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), LN_SOLVABILITAS, LN_TATO, LN_MODALKERJA

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2019)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel IV.14 diperoleh nilai F_{tabel} untuk df pembilang (N_1) = $K-1 = 4-1 = 3$ dan df penyebut (N_2) = $n-k = 198-3 = 195$, maka diperoleh nilai $F_{tabel} = 2.65$. nilai F_{hitung} pada uji ANOVA atau F test, yaitu nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $38.788 > 2.65$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. maka H_a diterima artinya secara bersama-sama Tato, Modal Kerja, dan Solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Tabel 11. Uji-t

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	,685	,156		4,402	,000	
1	LN_TATO	,082	,060	,078	1,367	,173
	LN_MODALKERJA	-,002	,007	-,012	-,211	,833
	LN_SOLVABILITAS	-,394	,037	-,611	-10,520	,000

a. Dependent Variable: LN_PROFITABILITAS

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2019)

Berdasarkan Tabel III.3.4 diatas menunjukkan nilai tabel untuk Tato 0,05 pada derajat bebas $n = 194$ adalah 1,97227.

Pengaruh Tato (X_1) Terhadap Profitabilitas (Y) diperoleh dari t_{hitung} sebesar 1,367 dengan nilai signifikan 0,173 > 0,05 Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,367 < 1,97227$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara parsial Tato tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian hipotesis sejalan dengan hasil penelitian.

Modal Kerja (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,211 dengan nilai signifikan 0,833 > 0,05 . Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,211 < 1,97227$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara parsial Modal Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian hipotesis sejalan dengan hasil penelitian.

Solvabilitas (X_3) terhadap Profitabilitas (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar -10,520 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-10,520 > 1,97227$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian hipotesis sejalan dengan hasil penelitian.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Tato Terhadap Profitabilitas

Dilihat dari hasil dari pengujian secara parsial (Uji-t) yang telah dikelola, membuktikan besarnya t_{hitung} hasil menunjukkan bahwa Tato secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2016. Hasil Penelitian ini juga searah dengan teori Brigham dan Houston (2012:136) “apabila industri mencapai melebihi kapasitas aset, maka anggaran modalnya terlalu tinggi dan keuntungannya akan tertekan. Dilain pihak, jika aset terlalu rendah, perdagangan yang menguntungkan akan menghilang.” Terjadinya peningkatan total aset bisa mengakibatkan aset yang tidak dikelola secara produktif, selain itu aset-aset perusahaan juga diasuransikan, biaya asuransi terhadap resiko terjadinya kerugian pada aset juga akan meningkat. Aset yang berlebihan akan meningkatkan beban dan menekan laba.

b. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Dilihat dari hasil dari pengujian secara parsial (Uji-t) yang telah dikelola, membuktikan besarnya t_{hitung} hasil menunjukkan bahwa Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2016. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Sartono (2012:385) “ apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinannya akan kehilangan pendapatan dan keuntungan.” Modal kerja yang ada terbukti dapat meningkatkan Profitabilitas perusahaan, hal ini menunjukkan perusahaan telah menggunakan

modal kerjanya dengan baik. Modal kerja digunakan oleh perusahaan untuk memberikan kredit kepada pelanggan agar volume penjualan dapat meningkat.

c. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Dilihat dari hasil dari pengujian secara parsial (Uji-t) yang telah dikelola, menunjukkan besarnya t_{hitung} hasil menunjukkan bahwa Solvabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2016. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Sumarsan (2013:47), semakin rasio tersebut semakin banyak uang kreditur yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas sehingga jika Solvabilitas naik maka akan diikuti dengan penurunan profitabilitas, begitu pula sebaliknya.

5. KESIMPULAN

Tato tidak berpengaruh negatif secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. *Modal Kerja* tidak berpengaruh negatif secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

Saran dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi investor, penelitian ini menjadi pedoman dalam berinvestasi untuk memberikan gambaran dan catatan penjelasan bagi investor dan calon investor sebagai masukan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Dimana untuk berinvestasi para investor dan calon investor tidaklah cukup hanya dengan adanya materi, akan tetapi ada baiknya didukung oleh adanya pengetahuan untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam berinvestasi oleh para investor dan calon investor.
2. Bagi perusahaan, sebaiknya perusahaan menaikkan kemampuan finansial serta kemampuan manajemen perusahaan sehingga pemahaman investor terhadap kemampuan perusahaan setiap tahunnya bisa dilindungi dengan baik. kemampuan finansial tersebut dapat diajukan dengan meningkatnya Modal Kerja. Dalam meningkatkan Modal Kerja tersebut caranya dengan meningkatkan laba bersih perusahaan. Investor akan melihat imbal hasil atas modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk mempengaruhi Profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Pramesti, Dian, Anita Wijayanti dan Siti Nurlaela. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia. Seminar Nasional IENACO, ISSN : 2337-4349
- Vijayakumar S, Fareedullaa M, Ashok Kumar E, Mohan Rao K. *A prospective study on electrocardiographic findings of patients with organophosphorus poisoning*. Cardiovasc Toxicol 2011 ; 11 : 113-7.
- Barus, Andreani Caroline dan Leliani, 2013, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurna Wira Ekonomi Mikroskil, Vol. 3, No.1. Diakses 15 Maret 2016.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Cetakan Ketiga. Bandung : CV. Alfabeta
- Ambarwati. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-5, Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persda
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Rahmah, Amrita Maulidia, Wayancipta dan Fridayana Yudiaatmaja. 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, vol.4.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Cetakan kesepuluh. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Press.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Cetakan kesepuluh. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Cetakan kesepuluh. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Adanan Silaban. 2011. *Pengaruh Multidimensi Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Audit Disfungsional*. Jurnal Akuntansi & Auditing. Vol.8.No.1.
- Karsmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Subramanyam dan John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Sunyanto, Danang. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persda
- Murhadi, Werner R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2012. *"Analisis Kinerja Keuangan"*, Bandung: Alfabeta
- Houston, Brigham. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi V. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat. Penerbit BPFE Yogyakarta, 2012
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*. Ed. 2, Jakarta: PT. Indeks.